

Judul : Dorong Kemenpora Akhiri Dualisme KNPI
Tanggal : Rabu, 06 Juni 2018
Surat Kabar : Indo Pos
Halaman : 2

Dorong Kemenpora Akhiri Dualisme KNPI

JAKARTA-Ketua DPR RI Bambang Soesatyo memastikan parlemen siap mediasi dan mendorong Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) untuk mengakhiri dualisme Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI). Bambang menilai perpecahan dalam organisasi kepemudaan ini hanya akan merugikan kaum muda.

KNPI sebagai wadah organisasi pemuda, kata politisi dengan panggilan Bamsot ini, harus mampu menjadi sarana pemersatu kaum milenial di Indonesia. Karenanya, para pimpinan dua KNPI yang ada harus mau melepaskan ego masing-masing demi keutuhan KNPI. "Saya berharap dualisme dan perpecahan dalam tubuh KNPI tidak berlanjut. Segera lakukan konsolidasi antara pimpinan KNPI dibawah Ketua Umum Fahd A Rafiq dengan KNPI di bawah Ketua Umum M. Rifai Darus agar KNPI yang terpecah bisa bersatu kembali," ujar Bamsot saat membuka Rapat Pimpinan Paripurna Nasional

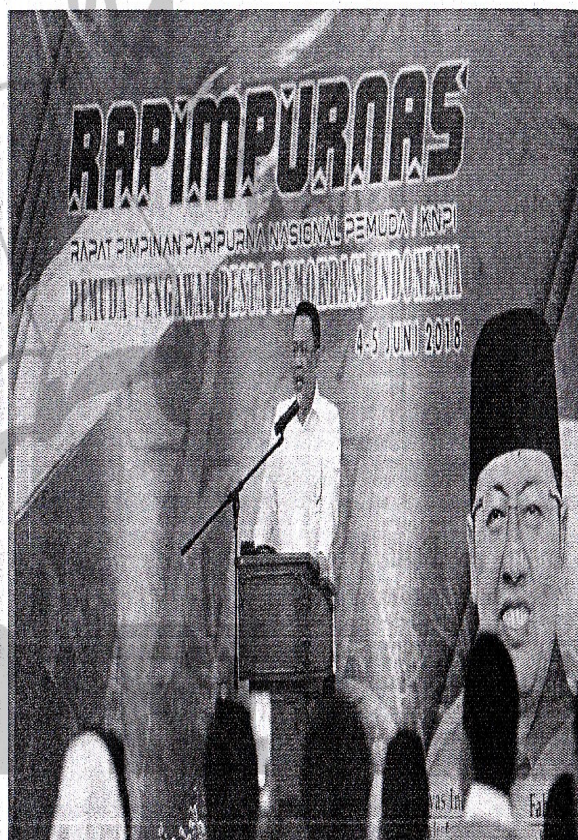
Pemuda/KNPI, di Jakarta, kemarin.

"Beda pendapat dan pandangan adalah hal yang wajar. Namun, jangan jadikan hal tersebut sebagai jurang pemisah dan perpecahan. Lakukan dialog dari hati ke hati. Tidak ada permasalahan yang tidak bisa diselesaikan," lanjutnya.

Mantan Ketua Komisi III ini berjanji akan meminta Kementerian Pemuda dan Olahraga untuk memfasilitasi kedua KNPI yang berselisih untuk mencapai jalan keluar. Sebagai kementerian yang bertanggungjawab terhadap organisasi kepemudaan, Kemenpora disebutkan tidak boleh membiarkan perpecahan di tubuh KNPI terus terjadi. "DPR bersama Kemenpora siap memfasilitasi agar kedua dua kubu KNPI bisa bersatu lagi. Saya yakin kedua kubu KNPI memiliki tekad dan prinsip yang sama ingin memajukan kaum muda Indonesia. Kesamaan prinsip yang ada jangan dijadikan sumber perpecahan," kata Bamsot.

Bamsot mengungkapkan DPR sangat mendukung kegiatan kepemudaan, salah satunya dengan mengalokasikan dana yang jumlahnya tidak sedikit. Dalam APBN 2018, DPR mengalokasikan lebih dari Rp 5 triliun untuk Kementerian Pemuda dan Olahraga. "Semua organisasi kepemudaan bisa mengakses anggaran tersebut untuk berbagai kegiatan yang memajukan kaum muda. KNPI juga bisa mendapatkan dana pemerintah, hanya saja syaratnya harus solid terlebih dahulu," papar Bamsot.

Ia berharap KNPI mampu melahirkan pemimpin muda masa depan. Karenanya, kader-kader KNPI diminta aktif terjun ke dunia politik, sehingga mampu menjadi motor utama pembangunan bangsa. "KNPI harus melahirkan pemuda yang mampu mengisi berbagai jabatan penting di pemerintahan. KNPI juga harus memastikan kaum muda terlibat aktif dalam berbagai kegiatan ekonomi, sosial, budaya dan kegiatan positif lainnya," pungkasnya. (aen)



MEDIASI-Ketua DPR RI Bambang Soesatyo membuka Rapat Pimpinan Paripurna Nasional Pemuda/KNPI, di Jakarta, kemarin.